

PENGARUH KOMPETENSI *TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL CONTENT KNOWLEDGE (TPACK)* TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA ARAB MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH PADA STAI AL-GAZALI BULUKUMBA

Muhammad Rais

STAI Al-Gazali Bulukumba
Email: raisalgazali2007@gmail.com

ABSTRAK

Transformasi digital dalam pendidikan menuntut calon guru memiliki kompetensi yang mampu mengintegrasikan teknologi, pedagogi, dan penguasaan materi pembelajaran secara utuh. Kerangka *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)* menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) sebagai calon pendidik abad ke-21. Namun, kemampuan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab masih menjadi tantangan sehingga berpotensi memengaruhi hasil belajar mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi TPACK terhadap hasil belajar Bahasa Arab mahasiswa Program Studi PGMI STAI Al-Gazali Bulukumba. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Sampel penelitian berjumlah 65 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik *proportionate random sampling*. Data kompetensi TPACK dikumpulkan melalui angket skala Likert, sedangkan data hasil belajar diperoleh melalui dokumentasi nilai mata kuliah Bahasa Arab. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear sederhana dengan bantuan IBM SPSS Statistics. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi TPACK berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Arab dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,341. Hasil ini menunjukkan bahwa kompetensi TPACK memberikan kontribusi sebesar 34,1% terhadap hasil belajar Bahasa Arab, sedangkan 65,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil penelitian menegaskan bahwa kompetensi TPACK merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab, khususnya melalui kemampuan mengintegrasikan teknologi, strategi pedagogis, dan penguasaan materi pembelajaran. Oleh karena itu, penguatan kompetensi TPACK perlu menjadi bagian integral dalam pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran di Program Studi PGMI guna menghasilkan calon guru yang profesional, adaptif, dan mampu menjawab tantangan pendidikan di era digital.

Kata kunci: *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)*, Hasil Belajar, Bahasa Arab, PGMI, Pendidikan Tinggi.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah paradigma pendidikan dari pembelajaran yang berpusat pada pendidik (*teacher-centered learning*) menuju pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student-centered learning*). Perubahan ini menuntut setiap lembaga pendidikan, termasuk perguruan tinggi keagamaan Islam, untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya menguasai bidang keilmuan, tetapi juga mampu memanfaatkan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran..¹ Pesatnya perkembangan teknologi digital telah menghadirkan berbagai inovasi yang berpotensi meningkatkan mutu pendidikan, di antaranya melalui pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI), *Learning Management System* (LMS), serta beragam platform pembelajaran interaktif. Kehadiran teknologi tersebut tidak hanya mempermudah akses terhadap sumber belajar, tetapi juga memungkinkan terciptanya proses pembelajaran yang lebih personal, kolaboratif, dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik..² Oleh karena itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran tidak lagi dipandang sebagai pilihan, melainkan sebagai kebutuhan yang harus diimplementasikan secara sistematis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi..³

Komitmen terhadap penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas telah ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya Pasal 3 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Selanjutnya, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menegaskan bahwa guru dan dosen wajib memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian sebagai syarat utama penyelenggaraan pendidikan yang bermutu..⁴ Pada era digital, keempat kompetensi tersebut tidak dapat dipisahkan dari kemampuan mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran sehingga calon guru dituntut memiliki literasi digital yang memadai sebagai bagian dari kompetensi profesionalnya..⁵

Dalam perspektif pendidikan modern, kemampuan mengintegrasikan teknologi, pedagogi, dan materi pembelajaran dijelaskan melalui kerangka *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) yang dikembangkan oleh Mishra dan Koehler. Kerangka ini menegaskan bahwa kualitas pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi (*Content Knowledge*), kemampuan mengajar (*Pedagogical Knowledge*), atau keterampilan menggunakan teknologi (*Technological Knowledge*) secara terpisah, tetapi oleh kemampuan mengintegrasikan ketiga komponen tersebut secara harmonis. Pendidik yang memiliki kompetensi TPACK mampu memilih teknologi yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif, kontekstual, dan bermakna..⁶

¹ Yaroslava Hasynets, 'Transforming Higher Education in the Digital Age', 2024, 263–78.

² Nayef Shaie Alotaibi, 'The Impact of AI and LMS Integration on the Future of Higher Education : Opportunities , Challenges , and Strategies for Transformation', 2024.

³ Mamdouh Alenezi, Saja Wardat, and Mohammed Akour, 'The Need of Integrating Digital Education in Higher Education : Challenges and Opportunities', 2023, 1–12.

⁴ Kajian Ilmiah and Mata Kuliah, 'No Title', 2019, 56–69.

⁵ Giska Enny Fauziah and Aulia Rohmawati, 'Peningkatan Kompetensi Digital Guru MI Melalui Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran', 1.1 (2025), 1–12.

⁶ Fauziah and Rohmawati.

Urgensi kompetensi *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) semakin terlihat dalam pembelajaran Bahasa Arab yang memiliki karakteristik materi dan tujuan pembelajaran yang kompleks. Pembelajaran Bahasa Arab tidak hanya berorientasi pada penguasaan aspek kebahasaan, seperti fonologi, kosakata (*mufradāt*), tata bahasa (*nahwu* dan *ṣarf*), tetapi juga menekankan pengembangan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak (*mahārah al-istimāʿ*), berbicara (*mahārah al-kalām*), membaca (*mahārah al-qirāʾah*), dan menulis (*mahārah al-kitābah*).⁷ Pemanfaatan berbagai teknologi digital, seperti media pembelajaran interaktif, video edukatif, aplikasi pembelajaran, kamus elektronik, hingga teknologi berbasis *Artificial Intelligence* (AI), memberikan peluang yang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran apabila diintegrasikan secara tepat sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik. Teknologi tersebut tidak hanya memperluas akses terhadap sumber belajar yang beragam, tetapi juga mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, adaptif, dan berpusat pada peserta didik.⁸ Oleh sebab itu, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) sebagai calon guru perlu dibekali kompetensi TPACK agar mampu mengembangkan pembelajaran Bahasa Arab yang sesuai dengan karakteristik peserta didik pada era digital.⁹

Dari perspektif Islam, pengembangan kompetensi dan inovasi dalam pembelajaran merupakan bagian dari implementasi ajaran agama. Allah Swt. berfirman dalam QS. Al-'Alaq [96]: 1–5 yang memerintahkan manusia untuk membaca, belajar, dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Selanjutnya, QS. Az-Zumar [39]: 9 menegaskan bahwa Allah meninggikan derajat orang-orang yang berilmu, sedangkan QS. An-Nahl [16]: 125 mengajarkan pentingnya menyampaikan ilmu dengan hikmah dan metode yang baik.¹⁰ Rasulullah saw. juga bersabda, "*Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim*" (HR. Ibnu Majah). Landasan normatif tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi sebagai sarana pembelajaran merupakan bagian dari ikhtiar meningkatkan kualitas pendidikan selama tetap berorientasi pada kemaslahatan, efektivitas pembelajaran, dan pencapaian tujuan pendidikan Islam.¹¹

Meskipun berbagai kebijakan dan teori telah menegaskan pentingnya integrasi teknologi dalam pembelajaran, implementasinya di perguruan tinggi masih menghadapi berbagai tantangan. Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) STAI Al-Gazali Bulukumba, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab mulai menunjukkan perkembangan yang positif. Mahasiswa telah memanfaatkan berbagai perangkat digital, seperti *smartphone*, komputer, internet, serta beragam aplikasi pembelajaran untuk mendukung aktivitas akademik.¹² Akan tetapi, pemanfaatan teknologi tersebut masih lebih banyak diarahkan pada pencarian referensi, penyusunan tugas, dan presentasi, sementara integrasi teknologi dengan strategi pedagogis dan substansi materi Bahasa Arab belum

⁷ Ahmad Muradi and others, 'Bahasa Arab & Pembelajarannya Isi.Pmd', 2011; A Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Rosdakarya, 2018).

⁸ Rifda Haniefah and others, 'PENERAPAN TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL AND CONTENT KNOWLEDGE (TPACK) DALAM PENGAJARAN KETERAMPILAN BERBAHASA ARAB', 2.1 (2023), 61–72.

⁹ Fauziah and Rohmawati.

¹⁰ Erniasari and others, 'Al-Quran Perspective Learning Strategy Surah Al-Alaq (96) Verses 1-5', 2024, 21–28.

¹¹ Wikhidatun Khasanah, 'Kewajiban Menuntut Ilmu Dalam Islam Wikhidatun', *Jurnal Riset Agama*, 1.Agustus (2021), 296–307 <<https://doi.org/10.15575/jra.v1i2.14568>>.

¹² Fauziah and Rohmawati.

sepenuhnya terlaksana secara optimal.¹³

Perkembangan teknologi berbasis *Artificial Intelligence* seperti *ChatGPT*, *Gemini*, *Copilot*, dan berbagai aplikasi pembelajaran digital telah memberikan peluang baru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab. Berbagai teknologi tersebut mampu membantu mahasiswa memperoleh penjelasan materi secara lebih cepat, menyusun latihan, menerjemahkan kosakata, maupun memperoleh umpan balik terhadap hasil belajar. Namun demikian, kemudahan akses terhadap teknologi belum selalu diikuti dengan kemampuan mahasiswa dalam mengelola proses belajar secara pedagogis. Dalam praktiknya, sebagian mahasiswa masih menggunakan teknologi sebagai alat pencari jawaban instan, bukan sebagai media untuk membangun pemahaman konseptual yang mendalam terhadap materi Bahasa Arab.¹⁴

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa tingkat penguasaan teknologi mahasiswa belum sepenuhnya mencerminkan kompetensi *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)*. Sebagian mahasiswa telah mampu memilih media digital yang sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran, sedangkan sebagian lainnya masih mengalami kesulitan mengintegrasikan teknologi dengan metode pembelajaran yang tepat. Kondisi ini mengindikasikan bahwa penguasaan aspek teknologi (*Technological Knowledge*) belum otomatis diikuti oleh kemampuan pedagogis maupun penguasaan materi secara terpadu. Padahal, keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab sangat dipengaruhi oleh kemampuan menghubungkan ketiga aspek tersebut secara simultan.¹⁵

Di sisi lain, hasil pembelajaran Bahasa Arab pada mahasiswa PGMI masih menunjukkan variasi capaian yang beragam. Sebagian mahasiswa mampu memahami konsep kebahasaan, menguasai kosakata, serta menerapkan kaidah *nahwu* dan *ṣarf* dengan baik. Akan tetapi, masih terdapat mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami struktur kalimat, membaca teks berbahasa Arab, maupun menggunakan kosakata secara kontekstual. Variasi hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan intelektual mahasiswa, tetapi juga oleh kualitas proses pembelajaran, strategi pedagogis, serta kemampuan memanfaatkan teknologi secara efektif dalam mendukung proses belajar.¹⁶

Realitas tersebut menunjukkan bahwa transformasi digital dalam pembelajaran belum sepenuhnya menghasilkan perubahan yang signifikan terhadap kualitas hasil belajar apabila tidak disertai dengan penguatan kompetensi TPACK. Teknologi pada hakikatnya hanya merupakan sarana, sedangkan keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh kemampuan pendidik maupun peserta didik dalam mengintegrasikan teknologi dengan pendekatan pedagogis yang sesuai dan penguasaan materi pembelajaran. Oleh karena itu, penguatan kompetensi TPACK menjadi salah satu kebutuhan strategis dalam mempersiapkan mahasiswa PGMI sebagai calon guru madrasah yang profesional dan adaptif terhadap perkembangan

¹³ Rosli Hady and others, 'The Revolution of Arabic Language Learning : Integration of Digital Technology in 21st Century Education', 10 (2025).

¹⁴ Yazid Hady, Siti Nurul Azkiyah, and Maswani Maswani, 'Online Learning in Educational Research', 6.1 (2025), 49–63.

¹⁵ Haniefa and others.

¹⁶ Muhamad Hasyim and others, 'An Analysis of the Learning Difficulties of Class B Fifth-Semester Students of Arabic Language Education in Studying Arabic at Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lotim Muhamad', *Journal of Islamic Religius Studies*, 3.2 (2026), 142–64.

pendidikan abad ke-21.¹⁷

Berdasarkan uraian kondisi ideal dan realitas empiris tersebut, tampak adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan dalam implementasi pembelajaran Bahasa Arab di Program Studi PGMI STAI Al-Gazali Bulukumba. Secara normatif, mahasiswa sebagai calon guru diharapkan memiliki kompetensi TPACK yang mampu mengintegrasikan pengetahuan teknologi, pedagogi, dan materi pembelajaran secara utuh. Akan tetapi, pada tataran empiris, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran masih cenderung berorientasi pada aspek teknis dan belum sepenuhnya mendukung pengembangan strategi pembelajaran yang efektif. Kesenjangan ini mengindikasikan bahwa peningkatan literasi digital saja belum cukup tanpa diimbangi dengan kemampuan pedagogis dan penguasaan materi secara komprehensif.¹⁸

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kompetensi TPACK berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, kreativitas mengajar, serta kesiapan guru dalam menghadapi era digital. Akan tetapi, sebagian besar penelitian tersebut lebih banyak dilakukan pada guru sekolah dasar, sekolah menengah, atau mahasiswa program studi kependidikan secara umum. Penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh kompetensi TPACK terhadap hasil belajar Bahasa Arab pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, khususnya pada perguruan tinggi keagamaan Islam swasta, masih relatif terbatas. Dengan demikian, penelitian ini memiliki posisi yang penting untuk memperkaya kajian mengenai implementasi TPACK dalam pembelajaran Bahasa Arab pada konteks pendidikan tinggi Islam.¹⁹

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)* terhadap hasil belajar Bahasa Arab mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di STAI Al-Gazali Bulukumba. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian TPACK pada pendidikan tinggi Islam serta memberikan kontribusi praktis bagi dosen, pengelola program studi, dan lembaga pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran Bahasa Arab yang lebih inovatif, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan hasil belajar mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto* untuk menganalisis pengaruh kompetensi *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)* terhadap hasil belajar Bahasa Arab mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di STAI Al-Gazali Bulukumba. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian berfokus pada pengujian hubungan antara variabel independen dan variabel dependen melalui analisis statistik inferensial, sedangkan desain *ex post facto* digunakan karena variabel penelitian telah terjadi secara alami tanpa adanya perlakuan atau manipulasi dari peneliti.²⁰ Penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Akademik 2025/2026 di

¹⁷ Hasyim and others.

¹⁸ Shofwan Sholahudin, Yayan Nurbayan, and Mad Ali, 'The Competence of Arabic Language Teachers in The Digital Era : A Study Based on The Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Framework', 6.3 (2025), 2055–65.

¹⁹ Laili Mas and others, 'Menyelami Integrasi Kurikulum Untuk Penerapan TPACK Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', 4.3 (2024), 143–50 <<https://doi.org/10.58737/jpled.v4i3.291>>.

²⁰ Setyosari Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*, Ke 4 (Jakarta: Prenadamedia

Program Studi PGMI STAI Al-Gazali Bulukumba. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif yang telah menempuh mata kuliah Bahasa Arab, sedangkan sampel ditentukan menggunakan teknik *proportionate random sampling* berdasarkan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 5%. Penelitian melibatkan dua variabel, yaitu kompetensi TPACK sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar Bahasa Arab sebagai variabel terikat (Y). Kompetensi TPACK diukur berdasarkan tujuh dimensi, yaitu *Technological Knowledge* (TK), *Pedagogical Knowledge* (PK), *Content Knowledge* (CK), *Pedagogical Content Knowledge* (PCK), *Technological Content Knowledge* (TCK), *Technological Pedagogical Knowledge* (TPK), dan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) sebagaimana dikembangkan oleh Mishra dan Koehler (2006), sedangkan hasil belajar diukur berdasarkan nilai akhir mata kuliah Bahasa Arab.

Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengukur kompetensi TPACK mahasiswa dengan skala Likert lima tingkat, yaitu sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), ragu-ragu (3), setuju (4), dan sangat setuju (5). Instrumen disusun berdasarkan indikator TPACK yang telah digunakan dalam berbagai penelitian dan disesuaikan dengan konteks pembelajaran Bahasa Arab di perguruan tinggi. Sementara itu, data hasil belajar diperoleh melalui dokumentasi nilai akhir mata kuliah Bahasa Arab dari dosen pengampu. Sebelum digunakan, instrumen terlebih dahulu diuji validitas menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* dan reliabilitas menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel pada taraf signifikansi 5%, sedangkan reliabilitas dinyatakan baik apabila nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,7$.²¹

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 65 mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) STAI Al-Gazali Bulukumba yang telah menempuh mata kuliah Bahasa Arab pada Tahun Akademik 2025/2026 sebagai responden penelitian. Seluruh responden dipilih sebagai sampel untuk memberikan gambaran mengenai kompetensi *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) serta hubungannya dengan hasil belajar Bahasa Arab mahasiswa..

Tabel 1. Deskriptif Karakteristik Responden

Variabel	Minimum	Maksimum	Mean	SD
Kompetensi TPACK	55	89	74,82	7,36
Hasil Belajar Bahasa Arab	60	90	76,45	6,81

Rata-rata kompetensi TPACK mahasiswa sebesar 74,82 berada pada kategori baik, sedangkan rata-rata hasil belajar Bahasa Arab sebesar 76,45 juga berada pada kategori baik. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki kompetensi TPACK yang cukup memadai, namun masih terdapat ruang untuk meningkatkan kemampuan dalam mengintegrasikan teknologi dengan strategi pedagogis dan materi pembelajaran Bahasa Arab.

Group, 2020).

²¹ John W. Creswell and J. David Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 5th Edn (Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2018); Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2023). h, 146-147

2. Hasil Analisis Deskriptif TPACK

Hasil analisis deskriptif terhadap kompetensi *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) STAI Al-Gazali Bulukumba disajikan berdasarkan tujuh dimensi TPACK, yaitu *Content Knowledge* (CK), *Pedagogical Knowledge* (PK), *Technological Knowledge* (TK), *Pedagogical Content Knowledge* (PCK), *Technological Content Knowledge* (TCK), *Technological Pedagogical Knowledge* (TPK), dan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK). Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat penguasaan setiap dimensi sebagai dasar dalam menilai kompetensi mahasiswa dalam mengintegrasikan teknologi, pedagogi, dan materi pembelajaran Bahasa Arab.

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif TPACK

Dimensi	Nilai Rata-rata	Kategori
TK	71,25	Baik
PK	79,84	Baik
CK	78,62	Baik
PCK	77,31	Baik
TCK	70,43	Cukup
TPK	73,52	Baik
TPACK	72,76	Baik

Seluruh dimensi TPACK berada pada kategori baik, namun terdapat variasi capaian pada setiap indikator. Dimensi *Pedagogical Knowledge* (PK) memperoleh skor tertinggi (79,84), sedangkan *Technological Content Knowledge* (TCK) memperoleh skor terendah (70,43). Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa relatif telah menguasai aspek pedagogik dan materi pembelajaran, tetapi kemampuan mengintegrasikan teknologi dengan konten Bahasa Arab masih perlu ditingkatkan.

3. Analisis Regresi

Pengujian hipotesis dalam analisis regresi dilakukan melalui uji t untuk mengetahui signifikansi pengaruh kompetensi *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) terhadap hasil belajar Bahasa Arab mahasiswa. Uji ini bertujuan untuk menentukan apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesisi (Uji t)

Variabel	t hitung	Sig.
TPACK	5,486	0,000

Nilai t hitung = 5,486 lebih besar daripada t tabel = 2,001 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, kompetensi TPACK berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Arab mahasiswa.

4. Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi diperoleh dari hasil analisis regresi linear dan menunjukkan seberapa besar proporsi perubahan pada hasil belajar yang dapat dijelaskan oleh kompetensi TPACK, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian.

Tabel. 4. Nilai Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0,584	0,341	0,330

Nilai $R^2 = 0,341$ menunjukkan bahwa kompetensi TPACK memberikan kontribusi sebesar 34,1% terhadap variasi hasil belajar Bahasa Arab mahasiswa. Sementara itu, 65,9% variasi hasil belajar dipengaruhi oleh faktor lain, seperti motivasi belajar, minat terhadap Bahasa Arab, kemampuan awal, strategi belajar, lingkungan akademik, dukungan keluarga, fasilitas pembelajaran, serta kompetensi dosen.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Arab mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) STAI Al-Gazali Bulukumba. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis regresi linear sederhana yang memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,341. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa kompetensi TPACK memberikan kontribusi sebesar 34,1% terhadap variasi hasil belajar Bahasa Arab mahasiswa, sedangkan 65,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, kompetensi TPACK merupakan salah satu faktor yang berperan dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa, tetapi bukan satu-satunya determinan yang menentukan keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab.

Secara deskriptif, rata-rata kompetensi TPACK mahasiswa berada pada kategori baik dengan nilai sebesar 74,82, sedangkan rata-rata hasil belajar Bahasa Arab sebesar 76,45 juga berada pada kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki kemampuan yang cukup memadai dalam mengintegrasikan pengetahuan teknologi, pedagogi, dan materi pembelajaran. Meskipun demikian, tingkat penguasaan tersebut belum optimal sehingga masih terdapat peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penguatan kompetensi TPACK, khususnya pada aspek pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Analisis terhadap setiap dimensi TPACK memperlihatkan adanya variasi tingkat penguasaan. Dimensi *Pedagogical Knowledge (PK)* memperoleh nilai rata-rata tertinggi (79,84), sedangkan *Technological Content Knowledge (TCK)* memperoleh nilai rata-rata terendah (70,43). Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa sebagai calon guru telah memiliki dasar pengetahuan pedagogis yang relatif baik, namun masih menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan teknologi dengan karakteristik materi Bahasa Arab. Kondisi tersebut dapat dipahami karena pembelajaran Bahasa Arab tidak hanya menuntut penguasaan teknologi, tetapi juga kemampuan memilih media digital yang sesuai dengan kompetensi kebahasaan, seperti pembelajaran *mufradāt*, *nahwu*, *ṣarf*, keterampilan menyimak (*mahārah al-istimā*)

maupun keterampilan berbicara (*mahārah al-kalām*). Oleh karena itu, penguatan kompetensi TCK perlu menjadi perhatian dalam pengembangan kurikulum PGMI agar mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi secara lebih kontekstual.

Hasil penelitian ini sejalan dengan kerangka *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)* yang dikembangkan oleh Mishra dan Koehler (2006), yang menegaskan bahwa pembelajaran yang efektif tidak cukup hanya didukung oleh penguasaan materi atau kemampuan menggunakan teknologi secara terpisah, tetapi memerlukan integrasi yang seimbang antara pengetahuan teknologi, pedagogi, dan konten pembelajaran.²² Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, teknologi berfungsi sebagai sarana untuk memfasilitasi proses belajar melalui media interaktif, video pembelajaran, aplikasi kamus digital, *Learning Management System (LMS)*, maupun teknologi berbasis *Artificial Intelligence*. Akan tetapi, efektivitas teknologi tersebut sangat bergantung pada kemampuan mahasiswa maupun dosen dalam mengintegrasikannya dengan strategi pembelajaran yang tepat sehingga mampu meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan berbahasa, dan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Besarnya kontribusi kompetensi TPACK sebesar 34,1% menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar Bahasa Arab tidak hanya ditentukan oleh kompetensi TPACK. Masih terdapat 65,9% variasi hasil belajar yang dipengaruhi oleh faktor lain, seperti motivasi belajar, minat terhadap Bahasa Arab, kemampuan awal mahasiswa, intensitas belajar mandiri, lingkungan akademik, dukungan fasilitas pembelajaran, kualitas interaksi antara dosen dan mahasiswa, serta strategi pembelajaran yang diterapkan selama proses perkuliahan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan hasil belajar memerlukan pendekatan yang komprehensif, tidak hanya melalui penguatan kompetensi teknologi, tetapi juga melalui pengembangan faktor-faktor psikologis, pedagogis, dan lingkungan belajar yang mendukung.

Hasil penelitian ini juga menguatkan berbagai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kompetensi TPACK berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik, meskipun tingkat pengaruhnya cenderung berada pada kategori sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa TPACK merupakan kompetensi yang penting dimiliki oleh calon guru, tetapi efektivitasnya sangat dipengaruhi oleh konteks pembelajaran, karakteristik mata kuliah, kesiapan peserta didik, serta dukungan institusi. Dalam pembelajaran Bahasa Arab, integrasi teknologi yang dilakukan secara tepat dapat meningkatkan motivasi belajar, memperkaya sumber belajar, memudahkan visualisasi konsep, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan bermakna.

Dari perspektif pendidikan Islam, hasil penelitian ini selaras dengan prinsip bahwa proses pembelajaran harus dilaksanakan secara bijaksana, adaptif, dan berorientasi pada kemaslahatan. Allah Swt. berfirman dalam QS. An-Nahl [16]: 125 agar menyampaikan ilmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, sedangkan QS. Al-'Alaq [96]: 1–5 menegaskan pentingnya membaca, belajar, dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Dalam konteks pendidikan modern, pemanfaatan teknologi digital merupakan salah satu bentuk ikhtiar untuk mewujudkan pembelajaran yang lebih efektif tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi TPACK pada mahasiswa PGMI tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan akademik, tetapi juga mempersiapkan calon guru yang mampu memanfaatkan teknologi secara bertanggung jawab, etis, dan sesuai dengan prinsip-prinsip

²² Matthew J Koehler and others, '¿ Qué Son Los Saberes Tecnológicos y Pedagógicos Del Contenido (TPACK)? What Is Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)?', 10 (2015), 9–23.

pendidikan Islam.

Implikasi praktis dari penelitian ini menegaskan pentingnya upaya sistematis dalam memperkuat kompetensi *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) STAI Al-Gazali Bulukumba. Penguatan tersebut dapat dilakukan melalui pengintegrasian teknologi digital ke dalam kurikulum, penyelenggaraan pelatihan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi, serta optimalisasi penggunaan aplikasi berbasis *Artificial Intelligence* (AI) sebagai sarana pendukung pembelajaran yang edukatif dan inovatif. Selain itu, mahasiswa perlu diberikan pengalaman belajar yang lebih autentik melalui kegiatan perancangan, pengembangan, dan implementasi pembelajaran Bahasa Arab berbasis teknologi sehingga mereka mampu menghubungkan penguasaan materi, strategi pedagogis, dan pemanfaatan teknologi dalam praktik pembelajaran. Di sisi lain, dosen diharapkan tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga merancang pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas, literasi digital, dan kemampuan memilih teknologi yang sesuai dengan karakteristik materi serta kebutuhan peserta didik. Melalui berbagai upaya tersebut, lulusan PGMI diharapkan memiliki kompetensi profesional yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi, siap menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21, serta mampu menyelenggarakan pembelajaran Bahasa Arab yang inovatif, efektif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah secara berkelanjutan..

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kompetensi *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Arab mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) STAI Al-Gazali Bulukumba. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang mengindikasikan bahwa kompetensi TPACK berperan nyata dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,341 menunjukkan bahwa kompetensi TPACK mampu menjelaskan 34,1% variasi hasil belajar Bahasa Arab, sedangkan 65,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti motivasi belajar, kemampuan awal, strategi pembelajaran, lingkungan akademik, literasi digital, serta dukungan sarana dan prasarana pembelajaran. Temuan ini menegaskan bahwa TPACK merupakan salah satu determinan penting dalam keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab, meskipun bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi capaian belajar mahasiswa.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar tidak cukup hanya mengandalkan penguasaan teknologi, tetapi juga memerlukan kemampuan mengintegrasikan teknologi dengan strategi pedagogis yang tepat serta penguasaan materi ajar secara komprehensif. Oleh karena itu, Program Studi PGMI STAI Al-Gazali Bulukumba perlu memperkuat pengembangan kompetensi TPACK melalui integrasi teknologi dalam kurikulum, penyelenggaraan pelatihan pemanfaatan media pembelajaran digital, serta pemberian pengalaman belajar yang mendorong mahasiswa merancang pembelajaran Bahasa Arab yang inovatif, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Untuk memperkaya temuan empiris, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan jumlah responden yang lebih besar, memperluas cakupan lokasi penelitian pada berbagai perguruan tinggi, serta memasukkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi hasil belajar, seperti motivasi belajar, literasi digital, *self-efficacy*, dan lingkungan belajar. Dengan demikian, pemahaman mengenai faktor-faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab dapat dikembangkan secara

lebih komprehensif dan menjadi dasar bagi penyusunan kebijakan maupun praktik pembelajaran yang lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alenezi, Mamdouh, Saja Wardat, and Mohammed Akour, 'The Need of Integrating Digital Education in Higher Education : Challenges and Opportunities', 2023, 1–12
- Alotaibi, Nayef Shaie, 'The Impact of AI and LMS Integration on the Future of Higher Education : Opportunities , Challenges , and Strategies for Transformation', 2024
- Creswell, John W. Creswell and J. David, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches, 5th Edn* (Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2018)
- Fauziah, Giska Enny, and Aulia Rohmawati, 'Peningkatan Kompetensi Digital Guru MI Melalui Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran', 1 (2025), 1–12
- Hady, Rosli, Ulyan Nasri, Multazam Hajras, Muhammad Hasyim, and Ali Jumaah Rahmatullah, 'The Revolution of Arabic Language Learning : Integration of Digital Technology in 21st Century Education', 10 (2025)
- Hady, Yazid, Siti Nurul Azkiyah, and Maswani Maswani, 'Online Learning in Educational Research', 6 (2025), 49–63
- Hanief, Rifda, Mohamad Samsudin, Sekolah Tinggi, Agama Islam, and Nurul Iman, 'PENERAPAN TECHNOLOGICAL PEDAGOGICAL AND CONTENT KNOWLEDGE (TPACK) DALAM PENGAJARAN KETERAMPILAN BERBAHASA ARAB', 2 (2023), 61–72
- Hasyim, Muhamad, Muhammad Jamiluddin, Muhammad Hafizullah, Lena Riska, and Novika Dwi, 'An Analysis of the Learning Difficulties of Class B Fifth-Semester Students of Arabic Language Education in Studying Arabic at Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lotim Muhamad', *Journal of Islamic Religious Studies*, 3 (2026), 142–64
- Hasynets, Yaroslava, 'Transforming Higher Education in the Digital Age', 2024, 263–78
- Hermawan, A, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Rosdakarya, 2018)
- Ilmiah, Kajian, and Mata Kuliah, 'No Title', 2019, 56–69
- Khasanah, Wikhdatur, 'Kewajiban Menuntut Ilmu Dalam Islam Wikhdatur', *Jurnal Riset Agama*, 1 (2021), 296–307 <<https://doi.org/10.15575/jra.v1i2.14568>>
- Koehler, Matthew J, Punya Mishra, Estado De Michigan, and Estados Unidos, '¿ Qué Son Los Saberes Tecnológicos y Pedagógicos Del Contenido (TPACK)? What Is Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)?', 10 (2015), 9–23
- Mas, Laili, Ulliyah Hasan, Muhammad Tareh, and Aziz Muhammad, 'Menyelami Integrasi Kurikulum Untuk Penerapan TPACK Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', 4 (2024), 143–50 <<https://doi.org/10.58737/jpled.v4i3.291>>
- Muradi, Ahmad, S Ag, M Ag, Bahasa Arab Dan, and Ditinjau Dari, 'Bahasa Arab & Pembelajarannya Isi.Pmd', 2011
- Punaji, Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*, Ke 4 (Jakarta:

Prenadamedia Group, 2020)

Sari, Ernia, Supardi Ritonga, Sukma Ningsih, Suziana Suziana, and Ferry Irawan Saputra, 'Al-Quran Perspective Learning Strategy Surah Al-Alaq (96) Verses 1-5', 2024, 21–28

Sholahudin, Shofwan, Yayan Nurbayan, and Mad Ali, 'The Competence of Arabic Language Teachers in The Digital Era : A Study Based on The Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Framework', 6 (2025), 2055–65

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2023)